

ABSTRACT

This research aims to evaluate the quality of Local Government Work Unit (SKPD)'s financial report review conducted by The Yogyakarta Special Region's Inspectorate Agency, and to analyze the correlation between the review's quality and the number of findings reported by the State Audit Agency (BPK). This research uses a mixed approach method. The data used consist of primary data and secondary data, obtained through interviews and by using archive and document collections. The respondents for this research are auditors of the Inspectorate Agency who reviewed the financial report. The SKPDs involved here represent institutional, financial, planning, and monitoring fields. The results of this results show that the financial report review performed by the Provincial Inspectorate Agency shows high compatibility with the criteria set by each SKPD, namely, 84.47%; 80.26%; 81.05%; 85.53%, respectively. This research shows that there is a negative correlation between the review quality and the number of findings recorded by BPK, the correlation coefficient value is -0.949, which shows that there is a strong relationship between the variables. This means that the high quality of financial report review can reduce the number of findings by BPK.

Keywords: Provincial Inspectorate, Financial Report Review, Inspection Findings

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas reviu laporan keuangan Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) yang dilakukan oleh Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan menganalisis hubungan antara kualitas reviu tersebut dengan jumlah temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran. Data diperoleh dari data primer dan data sekunder, yaitu melalui wawancara dan mengumpulkan arsip serta dokumen. Responden penelitian ini adalah auditor Inspektorat yang mereviu laporan keuangan SKPD. SKPD tersebut mewakili bidang kelembagaan, bidang keuangan, bidang perencanaan, dan bidang pengawasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reviu laporan keuangan yang dilakukan oleh Inspektorat DIY mempunyai kesesuaian yang tinggi dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan yaitu pada SKPD masing-masing tersebut sebesar 84,47%, 80,26%, 81,05%, dan 85,53%. Penelitian ini menunjukkan bahwa antara kualitas reviu dengan jumlah temuan pemeriksaan BPK memiliki korelasi negatif, yaitu dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0.949. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut. Kualitas reviu laporan keuangan SKPD yang baik dapat menurunkan jumlah temuan pemeriksaan BPK.

Kata kunci : Inspektorat Provinsi, Reviu Laporan Keuangan, Temuan Pemeriksaan.